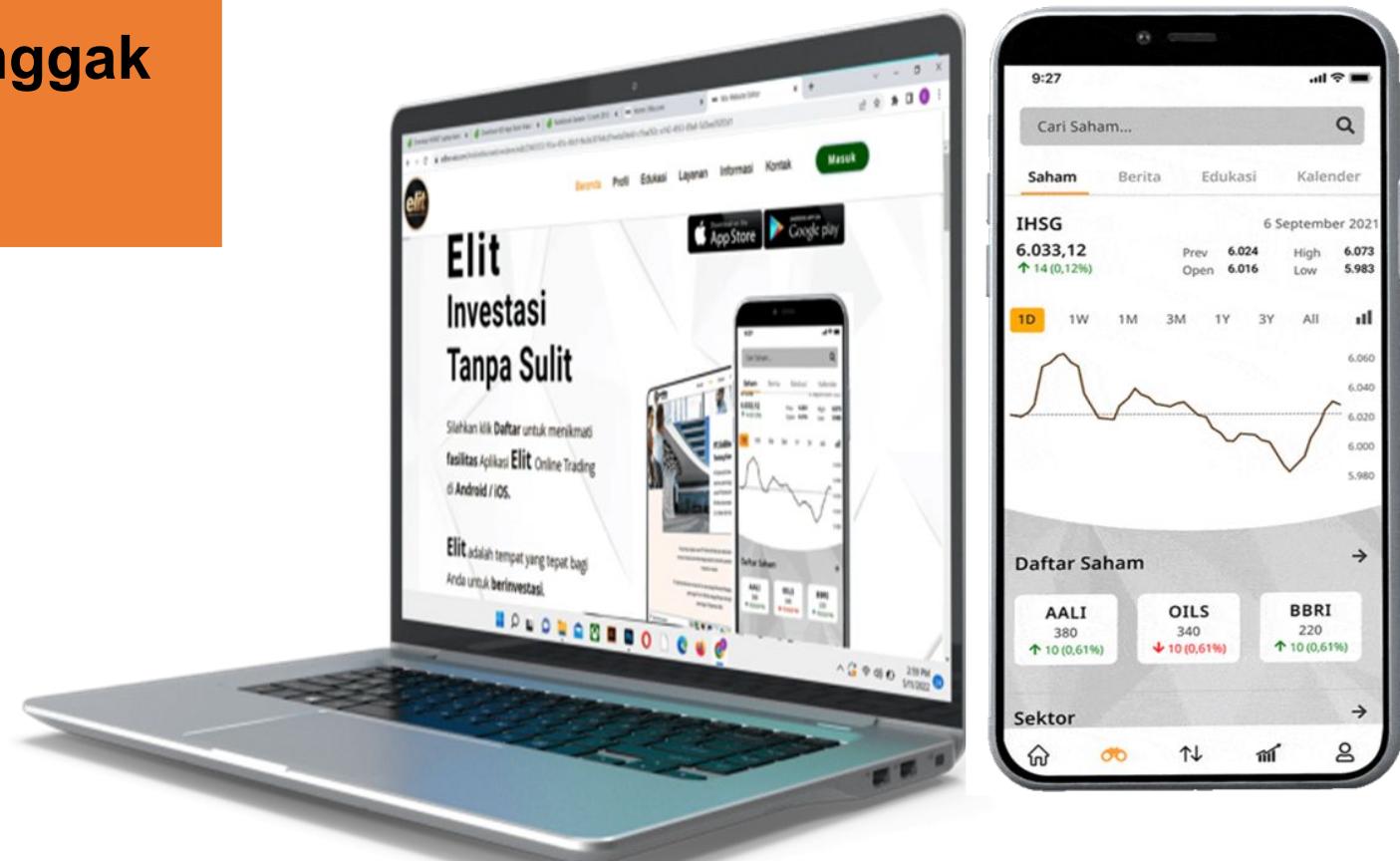


**OECD kasih kabar kurang enak soal ekonomi global... dan Indonesia ikut kena imbas. Pertanyaannya: parah nggak sih efeknya?**

*After Market*

**Divisi Riset**

**PT Erdikha Elit Sekuritas**  
**20 Juni 2025**





**OECD bilang ekonomi dunia bakal makin loyo.**

- Pertumbuhan global turun dari **3,3% (2024) → 2,9% (2025–2026)**.
- Biang keladinya: **perdagangan seret, keuangan makin ketat, kepercayaan turun, dan kebijakan makin nggak past**



## RI juga ikut dipangkas.

- Proyeksi Indonesia **turun jadi 4,7% (2025)** dan **4,8% (2026)**, lebih rendah dari outlook sebelumnya.
- Faktor utamanya: **sentimen usaha & konsumen melemah + biaya pinjaman masih tinggi.**



- Konsumsi masih stabil, tapi **investasi lemah**
  - Inflasi diprediksi naik lagi ke **2,3% (2025)** dan **3% (2026)**
  - Rupiah yang melemah bikin **harga impor naik**
  - Neraca transaksi berjalan bisa **melebar** kalau harga komoditas drop

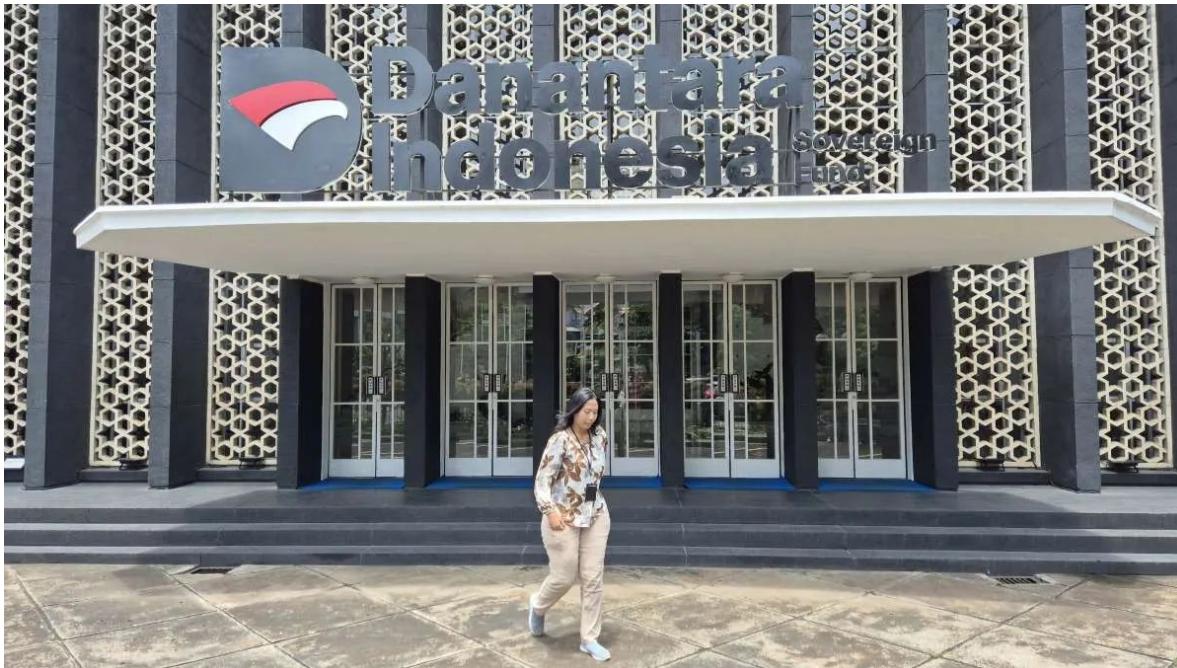
# Profitabilitas di atas rata-rata!

---



## Profitabilitas di atas rata-rata!

- NPM PGEO: 39,42% (vs industri: 15%)
- ROA: 5,38% (vs industri: 3,37%)
- ROE: 8,06% (sebanding dengan median)
  - Artinya? PGEO efisien banget dalam menghasilkan laba dan mengelola aset.



## Risiko:

- Arus modal keluar kalau ketidakpastian global berlanjut
- China melambat → ekspor RI makin kepepet
- Tarif Trump? Pengaruhnya kecil, ekspor RI ke AS cuma <2% PDB

## Peluang:

- **Danantara** diharapkan jadi katalis investasi swasta
- Inflasi inti masih jinak → ruang pelonggaran moneter tetap ada



## OECD ngasih PR yang cukup jelas:

- Kurangi hambatan regulasi untuk investasi asing
- Perbaiki efisiensi belanja negara
- Perkuat perlindungan sosial & tingkatkan penerimaan pajak
- Kurangi informalitas ekonomi

# Kesimpulannya?

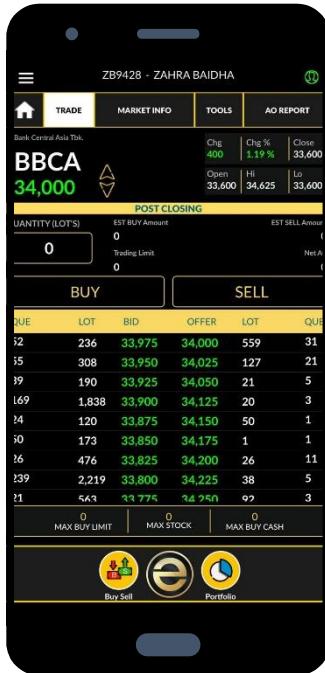


- Ekonomi global lagi melambat, RI juga ikut kena rem.
- Tapi foundation ekonomi kita masih cukup stabil.
- Menurut kamu, Indonesia bakal bisa ngegas lagi di 2025...
- atau kita harus siap-siap masuk fase “jalan pelan dulu”?

# Kesimpulannya?



# TERIMA KASIH



## Disclaimer On

Investasi maupun perdagangan (trading) efek berpotensi memberikan keuntungan, sekaligus mengandung risiko. Setiap keputusan investasi dan trading merupakan tanggung jawab masing-masing individu yang membuat keputusan tersebut. Harap berinvestasi sesuai profil risiko pribadi.

